

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu hal penting yang pasti dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan pula bahwa komunikasi sendiri merupakan prasyarat kehidupan manusia, dimana dengan komunikasi menandakan adanya interaksi antar-manusia. Tanpa adanya komunikasi maka kehidupan kita di era *modern* akan sangat jauh tertinggal atau hampa. Salah satu manfaat bagi kita dalam melakukan sebuah komunikasi adalah menyampaikan maupun menerima sebuah informasi. Menurut Nashir dalam Roudhonah (2019: 102) menjelaskan bahwa informasi itu merupakan menyampaikan sesuatu pesan dari berbagai macam sumber informasi kepada khalayak. Akan tetapi, dibutuhkannya sebuah pengolahan informasi yang baik guna informasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan penyampaian informasi yang dilakukan oleh seseorang dapat membantu para pembacanya menambah pengetahuan

Dinas Komunikasi dan Informatika atau yang biasa kita sebut dengan Diskominfo, merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi publik. Salah satu bidang dari banyaknya bidang yang bertanggung jawab dalam pengolahan informasi publik di Diskominfo adalah Bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Akan tetapi, dalam menjalankan seluruh tugas beserta prosesnya, kepala bidang tersebut tidaklah sendirian. Kepala bidang akan dibantu oleh tiga seksi yang ada sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Seksi yang bertugas dalam proses pengolahan informasi publik adalah Seksi Pengolahan dan Penyediaan Informasi Publik yang diberi nama tim peliput saat melaksanakan tugasnya.

Seksi Pengolahan dan Penyediaan Informasi Publik tersebut melakukan seluruh rangkaian proses pengolahan informasi publik Diskominfo. Mulai dari pencarian bahan informasi, mengumpulkannya, menyeleksinya, mengemasnya, menyuntingnya, melakukan persetujuan informasi, hingga publikasi informasi. Publikasi sendiri menurut KBBI yaitu memiliki arti mengumumkan, menerbitkan, menyiarkan atau menyebarkan. Informasi yang dipublikasikan oleh Diskominfo kepada publik pun merupakan berita seputar pemerintahan maupun non-pemerintahan yang dikemas dalam bentuk berita informasi tertulis beserta foto dan audiovisual (video). Berbagai tahapan proses yang ada dilakukan oleh Diskominfo guna mewujudkan publikasi informasi yang baik dan memiliki nilai dimata masyarakat Kota Sukabumi. Akan tetapi, dalam melakukan publikasi informasi tersebut Diskominfo sendiri membutuhkan media yang dapat menyampaikan informasi yang telah dikemas kepada masyarakat secara cepat.

Canggara dalam Prasetyo (2020: 7) berpendapat bahwa media merupakan alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Penggunaan media dalam menyampaikan informasi dapat dilakukan salah satunya melalui sebuah media massa. Penyampaian informasi melalui media massa sendiri digunakan apabila komunikasi yang dilakukan berada dalam jarak saling berjauhan atau dilakukan dengan banyak orang. Akan tetapi, seiring berkembangnya teknologi dan informasi pun maka semakin canggih pula perangkat media yang dapat digunakan seperti lahirnya media baru (*New Media*).

Diulas oleh Hunter dalam Nasrullah (2020: 1) dengan *world without secret* bahwa kehadiran media baru (*new media*) menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Melalui pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa masyarakat saat ini dapat memperoleh informasi apapun, kapanpun dan dimanapun mereka butuhkan. Salah satu media baru yang banyak digunakan karena menyediakan berbagai macam informasi adalah media sosial. Berbagai macam media sosial yang hadir pun pada akhirnya dimanfaatkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dalam melaksanakan publikasi informasi kepada publik. Media sosial yang digunakan oleh Diskominfo saat ini adalah *instagram*, *facebook*, *twitter*, dan *youtube*.

Melalui hadirnya berbagai macam teknologi yang tersedia seperti media sosial pun sangatlah berpengaruh besar dalam publikasi informasi Diskominfo. Selain cepat, publikasi pun dapat dilakukan secara luas dan juga tepat. Penggunaan media sosial juga sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu penggunaan media sosial itu sendiri telah menjadi suatu kebiasaan yang pasti dilakukan oleh masyarakat dalam kesehariannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Apa saja media sosial yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi?
- 2) Bagaimana proses pengolahan informasi media sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam pengolahan informasi media sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi?

Tujuan

Pemuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan ini merujuk terhadap rumusan masalah yang telah disebutkan di atas. Maka Tujuan proposalnya adalah:

- 1) Menjelaskan apa saja Media Sosial yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi
- 2) Menjelaskan bagaimana Proses Pengolahan Informasi Media Sosial di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi
- 3) Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi dalam Pengolahan Informasi Media Sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi yang digunakan dalam pengumpulan data Laporan Akhir ini yaitu dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Sukabumi. Kantor Diskominfo ini sendiri bertempat di Jl. Syamsudin SH No. 25,

